

## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LECTORA* DALAM MENELAAH STRUKTUR DAN KEBAHASAAN PUISI RAKYAT**

**Khoirul Muttaqin<sup>1</sup>, Itznaniyah Umie Murniatie<sup>2</sup>**  
Universitas Islam Malang<sup>1,2</sup>  
[k.muttaqin89@unisma.ac.id](mailto:k.muttaqin89@unisma.ac.id)<sup>1</sup>

*Submit, 04-05-2020 Accepted, 04-06-2020 Publish, 21-06-2020*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *lectora* dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat pada siswa SMP kelas VII. Penelitian ini menggunakan metode R & D Goll, Gall, dan Borg. Pengambilan data penelitian ini dilakukan melalui angket, wawancara tidak terstruktur, dokumentasi, dan observasi. Analisis data penelitian ini memanfaatkan perhitungan skala Likert. Terdapat tiga validator dalam penelitian ini, yakni ahli media, ahli grafika, dan praktisi pendidikan. Selain itu juga ditambah respon siswa. Uji coba skala kecil dilakukan pada siswa kelas 7F SMP Alizzah Batu berjumlah 25 siswa. Kemudian Uji pemakaian dilakukan pada siswa kelas 7E dan 7G berjumlah 53 siswa. Dari hasil penilaian dari ahli materi media pembelajaran ini mendapatkan nilai 3,01 atau dapat dikategorikan “layak”. Sementara itu dari ahli grafika media pembelajaran ini mendapatkan nilai 3,53 atau dikategorikan “sangat layak”. Selanjutnya penilaian yang diberikan oleh praktisi pendidikan adalah 3,83 atau dikategorikan “sangat layak”. Selanjutnya dilakukan uji coba produk pada 25 siswa. Dari sepuluh pertanyaan yang diberikan tentang tampilan dan isi media rata-rata nilai yang didapatkan adalah 3,608 atau dikategorikan “sangat layak”. Setelah dilakukan sedikit perbaikan dilakukan lagi uji coba pemakaian pada siswa kelas VII E dan G sebanyak 53 siswa didapatkan rata-rata nilai 3,49 atau dikategorikan “sangat layak”. Simpulan, media pembelajaran ini dinilai layak untuk digunakan, oleh karena itu, media pembelajaran ini tergolong sesuai dengan keadaan di dalam kelas.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, *Lectora*, Puisi Rakyat

### **ABSTRACT**

*This study aims to develop *lectora* learning media in studying the structure and language of folk poetry in seventh grade junior high school students. This study uses the Goll, Gall, and Borg R&D methods. The research data was collected through a questionnaire, unstructured interviews, documentation, and observation. This research data analysis utilizes Likert scale calculation. There are three validators in this research, namely media expert, graphic expert, and education practitioner. In addition, students also responded. A small scale trial was conducted on 7F grade Alizzah Batu junior high school students totaling 25 students. Then the usage test was carried out on 7E and 7G grade students totaling 53 students. From the results of the assessment from the instructional media material experts scored 3.01 or could be categorized as "feasible". Meanwhile, from the learning media graphic expert, the score was 3.53 or categorized as "very feasible". Next assessment given by education practitioners is 3.83*

*or categorized as "very feasible". Then the product was tested on 25 students. Of the ten questions given about the appearance and content of the media the average value obtained was 3.608 or categorized as "very feasible". After a little improvement was made again the trial use of class VII E and G as many as 53 students obtained an average value of 3.49 or categorized as "very feasible". Conclusion, this learning media is considered appropriate to be used, therefore, this learning media is classified according to the conditions in the classroom.*

*Keywords: Learning Media, Lectora, People's Poetry*

## **PENDAHULUAN**

Era ini dapat dikatakan merupakan suatu era digital. Pada era ini teknologi multimedia berkembang pesat di setiap lini kehidupan yang tentunya juga meliputi dunia pendidikan. Teknologi multimedia memberikan potensi besar dalam merubah cara dalam kegiatan belajar-mengajar, memperoleh informasi, menyesuaikan informasi, atau yang lainnya. Multimedia juga memberikan peluang bagi para pendidik untuk mengembangkan teknik pembelajaran sehingga memperoleh hasil sebaik-baiknya. Begitu pula bagi peserta didik, adanya multimedia bertujuan agar mereka lebih mudah memilih cara apa dan bagaimana agar mereka mampu menyerap informasi secara cepat dan efektif. Dengan demikian, adanya multimedia dalam proses belajar dapat dikatakan sangat bermanfaat. Media pembelajaran yang dipercaya mampu menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif yaitu dengan menggunakan multimedia lectora. Penggunaan media pembelajaran tersebut dianggap mampu memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas. Siswa pada era digital ini akan tertarik dengan multimedia lectora karena media ini mengandung unsur digital yang sesuai dengan era masa kini.

Ada dua komponen dalam media pembelajaran, yakni *hardware* dan *software*. Media pembelajaran dapat berbentuk teks, audio, visual, gambar, dan animasi yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi. Prinsip visual perlu diperhatikan dalam mengembangkan media pembelajaran. Prinsip visual merupakan singkatan dari beberapa kata, *Visible* (mudah dilihat), *Interesting* (menarik), *Simple* (sederhana), *Urguna/bermanfaat*, *Accurate* (benar atau dapat dipertanggungjawabkan), *Legitimate* (masuk akal/sah), *Structured* (terstruktur/tersusun dengan baik) (Ramdania dalam Sugianto,dkk, 2017).

Berbagai media (format *file*) yang meliputi, teks, gambar, grafik, musik, animasi, video, interaksi dan lainnya, yang telah digabungkan menjadi file digital (komputerisasi), serta dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan kepada pengguna jika dipadukan akan menjadi multimedia. Media lectora juga memadukan berbagai media tersebut, sehingga media lectora dapat dikatakan sebagai multimedia.

Media pembelajaran berbasis multimedia dipilih sebagai objek penelitian pengembangan ini karena adanya beberapa pertimbangan yang meliputi kerelevansian media dengan kompetensi dasar yang akan dicapai sehingga menjadikan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih menarik. Oleh karena itu, pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia lectora cocok digunakan dalam kompetensi dasar menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat. Hal itu dikarenakan kompetensi ini memiliki kandungan materi yang meliputi, teks dan audio, sehingga cocok untuk menggunakan media ini.

Hasil penelitian Fikri (2017) menunjukkan bahwa media yang dirancang dinilai baik untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dibuktikan dengan rerata nilai validasi yang berada pada kategori valid, uji coba praktikalitas berdasarkan respon murid berada pada kategori sangat sesuai. Sementara itu, rerata respon guru berada pada kategori praktis. Selain itu, hasil penelitian Astriana (2018) media tersebut dapat meningkatkan nilai siswa. Implikasi media tersebut adalah memudahkan guru dalam proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam memahami materi. Berikutnya Widiastuti (2015) penggunaan multimedia lectora menurut ahli materi maupun ahli media dikategorikan “sangat baik”, sehingga layak digunakan. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan efektivitas yang signifikan pada pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan multimedia interaktif lectora

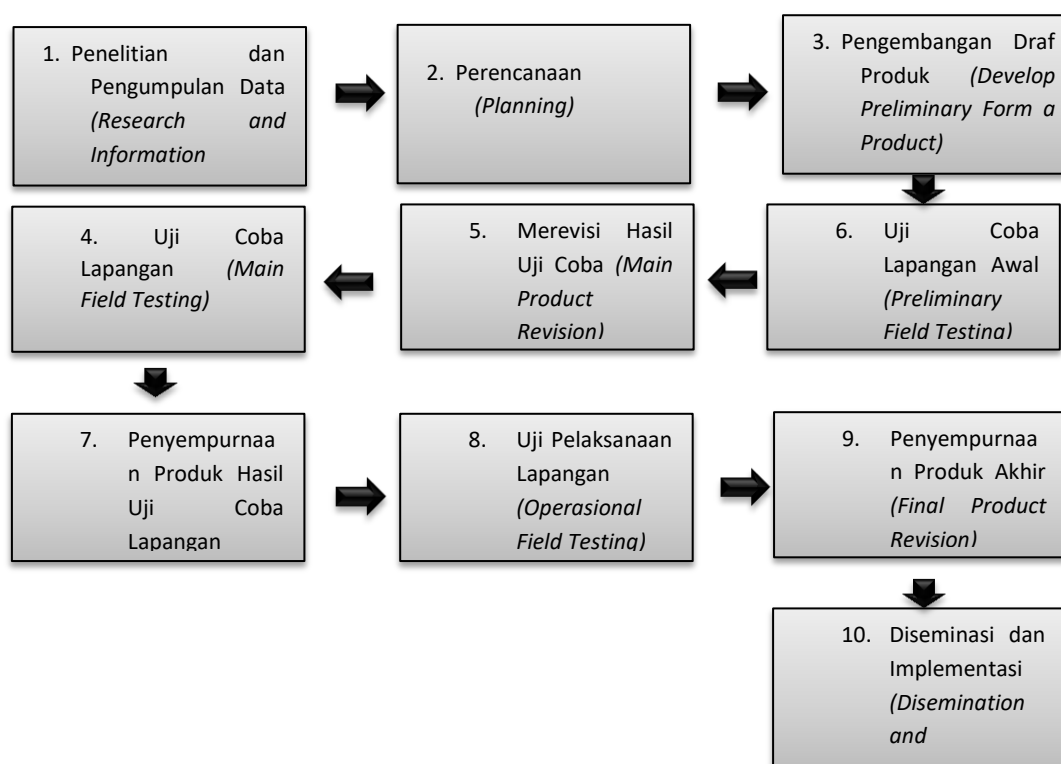
Hasil penelitian Tambunan (2017) menunjukkan bahwa keseluruhan responden menilai *software* media pembelajaran sangat menarik, kreatif, terstruktur, dan memenuhi indikator kelayakan Media tersebut dikategorikan sangat baik, dengan demikian pengembangan media pembelajaran sangat baik dilakukan. Berikutnya adalah penelitian oleh Haryadi (2015) Penelitian ini menghasilkan media kartu kata, media menyimak dengan *adobe media-flash*, *solikata*, dan media menyimak. Selanjutnya, Mardhatillah (2017) yang berfokus pada pengembangan media pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *macromedia flash profesional 8*, media ini juga berpengaruh pada

peningkatan nilai siswa. Hasil penelitian Setiono (2015) penelitian ini berfokus pada pengembangan media pembelajaran berbasis *lectora* pada mata pelajaran teknik elektronika dasar, media tersebut dikatakan layak dipergunakan.

Namun dalam penelitian ini lebih spesifik pada kompetensi dasar menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat dengan menggunakan aplikasi *lectora*. Validasi media ini dipilih melalui ahli media, grafika, praktisi pendidikan, serta diperkuat respon siswa. Media pembelajaran dalam penelitian ini juga relatif mudah digunakan secara mandiri karena berisi petunjuk penggunaan, tujuan, materi, dan juga latihan soal berupa permainan yang menarik sehingga siswa lebih interaktif.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di SMP Al-Izzah Putra Batu kelas VII E, F, dan G. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari yaitu bertepatan awal semester genap. Penelitian ini melibatkan kurang lebih 78 siswa. Jenis penelitian yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan atau *research and development (R&D)*. Berikut siklus penelitian dan pengembangan model Borg & Gall yang diterapkan dalam penelitian ini



Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik Wawancara tidak terstruktur, observasi, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengembangan produk ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang dilakukan secara bertahap berdasarkan ketujuh model pengembangan Borg dan Gall.

## HASIL PENELITIAN

### Tampilan Media Pembelajaran Lectora

Tampilan *Software* media pembelajaran lectora dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Tampilan Awal Media



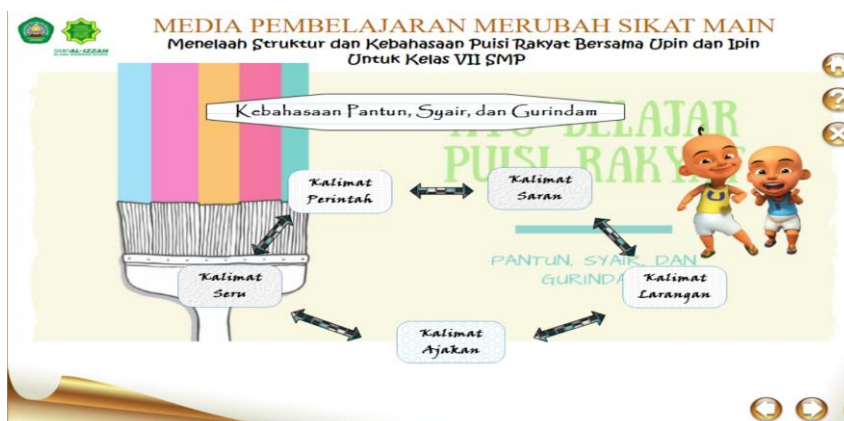
Gambar 2 Menu Media Pembelajaran



Gambar 3 Tampilan Petunjuk Penggunaan



Gambar 4 Tampilan Materi Struktur



Gambar 5 Materi Kebahasaan



Gambar 6 Tampilan Latihan Soal

### Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Lectora

Aspek penilaian uji ahli media dilakukan oleh Dr. Sri Wahyuni, M.Pd. Penilaian terhadap pengembangan media pembelajaran lectora meliputi: (1) aspek efektivitas, (2) aspek interaktif, (3) aspek kemenarikan, (4) aspek efisiensi, (5) aspek kreativitas, (6) aspek kelayakan bahasa. Hasil uji ahli dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 1  
Hasil Uji Ahli Media

Indikator	Rata-Rata Penilaian	Kelayakan
Aspek Efektivitas	3,2	Layak
Aspek Interaktif	3,07	Layak
Aspek Kemenarikan	3	Layak
Aspek Efisiensi	3	Layak
Aspek Kreativitas	2,8	Cukup Layak
Aspek Kelayakan Bahasa	3	Layak
Rata-Rata	3,01	Layak

Tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut,

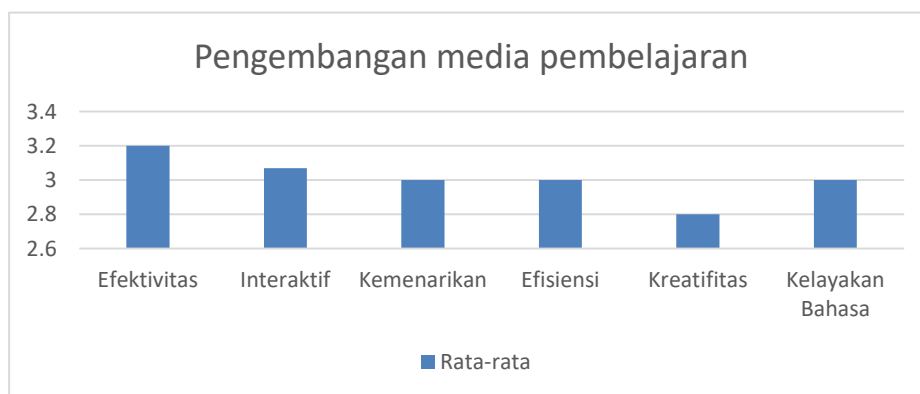


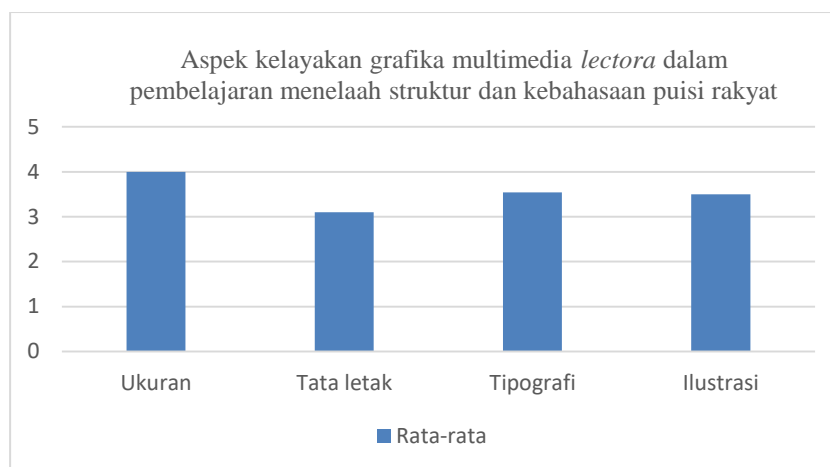
Diagram 1 Hasil Uji Ahli Media

Berdasarkan hasil uji ahli media didapatkan rata-rata penilaian sebesar 3,01. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat dikategorikan “layak” untuk digunakan ditinjau dari pengembangan media pembelajaran. Aspek penilaian uji ahli terkait aspek kelayakan grafika multimedia *lectora* dalam pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat siswa kelas VII SMP dilakukan oleh Dr. Ahmad Rani, M.Pd. Penilaian tersebut meliputi: (1) ukuran, (2) tata letak, (3) tipografi, (4) ilustrasi. Hasil uji ahli dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Ahli Grafika**

Indikator	Rata-Rata Penilaian	Kelayakan
Ukuran	4	Sangat Layak
Tata Letak	3,1	Layak
Tipografi	3,54	Sangat Layak
Ilustrasi	3,5	Sangat Layak
Rata-Rata	3,53	Sangat Layak

Tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut



**Diagram 2 Hasil Uji Ahli Grafika**

Berdasarkan hasil uji ahli grafika didapatkan rata-rata penilaian sebesar 3,53. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan ditinjau dari aspek kelayakan grafika multimedia. Aspek penilaian uji ahli selanjutnya dalam hal ini dilakukan oleh praktisi pendidikan Fakhri Udin Zaini, M.Pd. Penilaian terkait aspek kelayakan multimedia *lectora* dalam

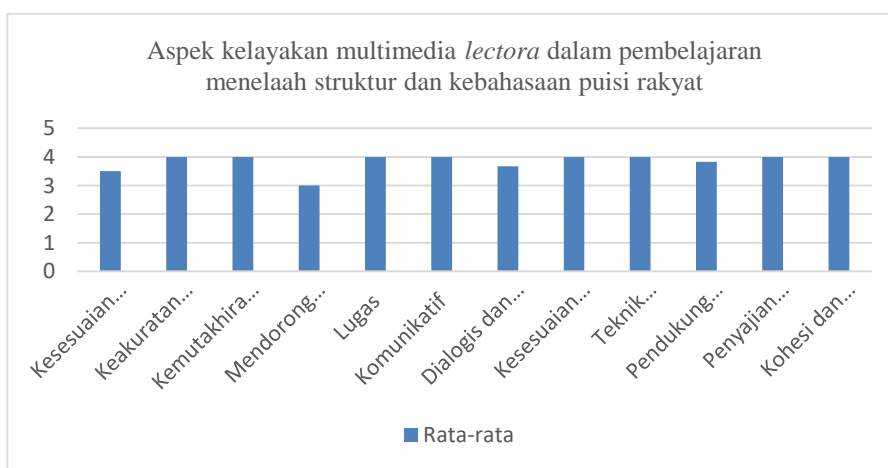


pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat siswa kelas VII SMP tersebut meliputi : (1) kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, (2) keakuratan materi, (3) kemutakhiran materi, (4) mendorong keingintahuan, (5) lugas, (6) komunikatif, (7) dialogis dan interaktif, (8) kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, (9) teknik penyajian, (10) pendukung penyajian, (11) penyajian pembelajaran, (12) kohesi dan keruntutan alur pikir. Hasil uji ahli dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Ahli Praktisi Pendidikan**

Indikator	Rata-Rata Penilaian	Kelayakan
Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran	3,5	Sangat Layak
Keakuratan materi	4	Sangat Layak
Kemutakhiran materi	4	Sangat Layak
Mendorong keingintahuan	3	Sangat Layak
Lugas	4	Sangat Layak
Komunikatif	4	Sangat Layak
Dialogis dan interaktif	3,67	Sangat Layak
Kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia	4	Sangat Layak
Teknik penyajian	4	Sangat Layak
Pendukung penyajian	3,83	Sangat Layak
Penyajian pembelajaran	4	Sangat Layak
Kohesi dan keruntutan alur piker	4	Sangat Layak
Rata-Rata	3,83	Sangat Layak

Tabel diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut,



**Diagram 3 Hasil Uji Ahli Praktisi Pendidikan**

Berdasarkan hasil uji ahli, yakni praktisi pendidikan, didapatkan rata-rata penilaian sebesar 3,83. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran

dapat dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan ditinjau dari aspek kelayakan multimedia.

### Hasil Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan terkait aplikasi *lectora* kepada 25 orang responden siswa kelas VIII SMP. Berikut hasil uji coba produk yang telah dilakukan:

**Tabel 4**  
**Respon Siswa Uji Coba Produk**

NO	KETERANGAN	SKOR PENILAIAN				Total	Rata-rata	Kelayakan
		1	2	3	4			
1	Seberapa menarik media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini untuk dipelajari?	1	7	17	25	3.64	Sangat layak	
2	Seberapa senang kamu belajar menggunakan media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?	1	5	19	25	3.72	Sangat layak	
3	Seberapa mudah media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini dapat kamu gunakan?	2	6	17	25	3.6	Sangat layak	
4	Seberapa mudah tampilan gambar pada media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini dipahami dan membantu memperjelas materi?	2	7	16	25	3.48	Sangat layak	
5	Seberapa kamu dapat memahami materi yang ada pada media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?	2	4	19	25	3.68	Sangat layak	
6	Seberapa tertarik kamu dengan tampilan (tulisan, ilustrasi/gambar, dan animasi) yang terdapat dalam media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?	2	9	14	25	3.48	Sangat layak	
7	Seberapa manfaat yang kamu rasakan dari media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang digunakan dalam pembelajaran ini?	2	7	16	25	3.56	Sangat layak	
8	Seberapa jelas kamu dapat memahami bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?	2	5	18	25	3.64	Sangat layak	

9	Seberapa berminat kamu untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya, dengan menggunakan media pembelajaran lectora seperti tadi?	1	2	4	18	25	3.56	Sangat layak
10	Penggunaan media pembelajaran lectora dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dikembangkan sesuai dengan waktu yang tersedia?		1	7	17	25	3.64	Sangat layak
Total		902						
Rata-Rata		3,608						
Kelayakan		Sangat Layak						

Berdasarkan hasil uji coba produk didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,608. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi *lectora* dapat dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

### Hasil Uji Pemakaian

Uji pemakaian dilakukan dengan memberikan 10 pertanyaan yang sebelumnya telah direvisi sesuai dengan hasil dan masukan yang didapat selama uji produk. Berikut hasil uji coba pemakaian yang telah dilakukan pada 53 orang responden siswa kelas VII SMP:

**Tabel 5**  
**Respon Siswa Uji Pemakaian**

NO	KETERANGAN	SKOR PENILAIAN				Total	Rata-rata	Kelayakan
		1	2	3	4			
1	Seberapa menarik media pembelajaran lectora dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini untuk dipelajari?	1	6	16	30	53	3,415	Sangat layak
2	Seberapa senang kamu belajar menggunakan media pembelajaran lectora dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?		4	11	38	53	3,64	Sangat layak
3	Seberapa mudah media pembelajaran lectora dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini dapat kamu gunakan?		3	20	30	53	3.509	Sangat layak
4	Seberapa mudah tampilan gambar pada media pembelajaran lectora dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini dipahami dan membantu memperjelas materi?		6	19	28	53	3,415	Sangat layak
5	Seberapa kamu dapat memahami	1	3	12	37	53	3,603	Sangat layak

	materi yang ada pada media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?								
6	Seberapa tertarik kamu dengan tampilan (tulisan, ilustrasi/gambar, dan animasi) yang terdapat dalam media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?	1	7	19	26	53	3,32	Sangat layak	
7	Seberapa manfaat yang kamu rasakan dari media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang digunakan dalam pembelajaran ini?	1	2	18	32	53	3,52	Sangat layak	
8	Seberapa jelas kamu dapat memahami bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat ini?		1	22	30	53	3,54	Sangat layak	
9	Seberapa berminat kamu untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya, dengan menggunakan media pembelajaran <i>lectora</i> seperti tadi?	3	3	15	32	53	3,43	Sangat layak	
10	Penggunaan media pembelajaran <i>lectora</i> dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat yang dikembangkan sesuai dengan waktu yang tersedia?	1	2	19	31	53	3,509	Sangat layak	
Total		1851							
Rata-Rata		3.49							
Kelayakan		Sangat layak							

Berdasarkan hasil uji pemakaian didapatkan nilai rata-rata sebesar 3,49. hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi *lectora* dapat dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

## PEMBAHASAN

Setelah melalui langkah-langkah pengembangan untuk menghasilkan produk media pembelajaran *lectora* dalam menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, produk media pembelajaran tersebut dapat diwujudkan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengembangan media pembelajaran ini meliputi, (1) penelitian dan pengumpulan informasi, (2) perencanaan, (3) pengembangan produk, (4) uji coba

lapangan awal, (5) revisi hasil coba lapangan awal, (6) uji coba lapangan, dan (7) uji coba akhir.

Dari hasil penilaian dari ahli media, media pembelajaran ini mendapatkan nilai 3,01 atau dapat dikategorikan “layak”. Hal itu meliputi aspek efektivitas (3,2), interaktif (3,07), kemenarikan (3), efisiensi (3), kreativitas (2,8), dan kelayakan bahasa (3). Sementara itu dari ahli grafika, media pembelajaran ini mendapatkan nilai 3,53 atau dikategorikan “sangat layak”. Hal itu meliputi aspek ukuran (4), tata letak (3,1), tipografi (3,54), dan ilustrasi (3,5). Selanjutnya penilaian yang diberikan oleh praktisi pendidikan adalah 3,83 atau dikategorikan “sangat layak”. Hal itu meliputi aspek kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran (3,5), keakuratan materi (4), kemutakhiran materi (4), mendorong keingintahuan (3), lugas (4), komunikatif (4), dialogis dan interaktif (3,67), kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia (4), teknik penyajian (4), pendukung penyajian (3,8), penyajian pembelajaran (4), dan kohesi serta keruntutan alur berpikir (4).

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran ini mampu memenuhi kriteria validitas. Kata “valid” sering diartikan dengan tepat, benar, sah, abash. Oleh karena itu, kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan, atau keabsahan (Fikri, 2017). Pemerolehan nilai kelayakan 3,01 (layak) dari ahli media, 3,53 (sangat layak) dari ahli grafika, dan 3,83 (sangat layak) dari praktisi pendidikan tentu membuat media ini sudah dapat dikatakan valid atau tepat untuk dijadikan media pembelajaran di kelas.

Selanjutnya dilakukan uji coba produk pada 25 siswa kelas VII F. Dari sepuluh pertanyaan yang diberikan tentang tampilan dan isi media rata-rata nilai yang didapatkan adalah 3,608 atau dikategorikan “sangat layak”. Hal tersebut meliputi kemenarikan media 3,64, kesenangan siswa 3,72, kemudahan penggunaan 3,6, kemudahan pemahaman tampilan 3,48, kemudahan pemahaman materi 3,68, kemenarikan tampilan 3,48, manfaat media 3,56, pemahaman bahasa 3,64, peminatan untuk belajar lagi dengan media yang sama 3,56, dan kesesuaian waktu 3,64. Setelah dilakukan sedikit perbaikan dilakukan lagi uji coba pemakaian pada siswa kelas VII E dan G sebanyak 53 siswa didapatkan rata-rata nilai 3,49 atau dikategorikan “sangat layak”.

Hal tersebut meliputi kemenarikan media 3,415, kesenangan siswa 3,64, kemudahan penggunaan 3,509, kemudahan pemahaman tampilan 3,415, kemudahan pemahaman materi 3,603. kemenarikan tampilan 3,32, manfaat media 3,52, pemahaman bahasa 3,54, peminatan untuk belajar lagi dengan media yang sama 3,43, dan kesesuaian waktu 3,509. Hal tersebut menunjukkan selain mencapai kriteria validitas, media ini juga mencapai kriteria praktikalitas. Hal itu sejalan dengan pendapat Rowntree (Fikri, 2017) bahwa fungsi media ialah menumbuhkan motivasi belajar, mengulang materi yang telah dipelajari, menyediakan pemantik belajar, memunculkan respon murid, menawarkan umpan balik dengan segera, serta menggalakkan latihan yang serasi.

## **SIMPULAN**

Media pembelajaran *lectora* layak dijadikan media pembelajaran di kelas. Selain sudah teruji kelayakannya dari ahli media, grafika, serta praktisi pendidikan. Setelah diuji coba baik dalam kelas kecil, maupun besar, media ini sangat diapresiasi oleh siswa dan guru. Media pembelajaran ini terbukti diapresiasi lebih oleh praktisi pendidikan (guru) dan siswa yang secara langsung melihat bagaimana pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran ini sangat efektif diterapkan dalam kelas. Dalam penerapannya siswa condong lebih interaktif. Mereka terlihat bersemangat dan mempunyai rasa keingintahuan yang cukup besar. Pengembangan media pembelajaran tersebut diharapkan dapat membantu siswa untuk mampu mendapat nilai sesuai dengan ketuntasan minimal. Hal itu tentu diperlukan penelitian lebih lanjut untuk melihat apakah media pembelajaran tersebut berpengaruh terhadap nilai ketuntasan siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Astriana. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Puisi Rakyat Berbasis Macromedia Flash pada Siswa Kelas VII SMPN 18 Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018” ditulis dalam bentuk tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Fikri, H.,Madona, & Ade, S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Bernilai Pendidikan Karakter untuk Siswa Kelas V SD. *Jurnal Puitika*, 13(2), 10-20
- Haryadi, Tadkirotun, M., & Suwardi, E. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Berbasis Lingkungan dan Teknologi. *Jurnal Diksi*, 23(1), 30-45

- Mardhatillah & Febri, F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Macromedia Flash Profesional 8 untuk Kelas V SDN Kasik Putih Kecamatan Samadua Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Visipena*, 8(2), 40-48
- Setiono, A & Yudha, A., A. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Lectora* pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(3), 70-80
- Sugianto, D. (2017). Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital. *Jurnal Invotec*, 11(2), 12-20
- Tambunan, Irwan R.,S & Sukarman, P. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Lectora Inspire* untuk Mata Pembelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X di SMK Swasta Imelda Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 20-33
- Widiastuti, A & Muhammad, N.,W. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran *Lectora* pada Pembelajaran Tematik-integratif Berbasis *Character Building* bagi Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(2), 60-66